

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PROSES PRODUKSI *ROOF TILE*
DENGAN PENDEKATAN METODE OMAX DI PT KIA KERAMIK MAS**

Yulindo laksa diarta

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Yulindodiarta12@gmail.com

ABSTRAK

PT KIA Keramik Mas merupakan salah satu produsen pembuatan genteng keramik berkualitas yang berada di Gresik. PT KIA Keramik Mas mengalami ketidaktercapaian target produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas di perusahaan berdasarkan kriteria efisiensi. Studi dilakukan pada perusahaan pembuatan genteng keramik departemen produksi dalam periode Januari 2019-Desember 2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model OMAX (Objective Matrix). Pengukuran produktivitas diawali dengan pendefinisian indikator produktivitas, perhitungan rasio, perhitungan kinerja standar, penetapan target, penetapan bobot rasio dan pembentukan matriks sasaran, penentuan nilai aktual, penentuan skor rasio yang memiliki nilai tertinggi - terendah. Selanjutnya dilakukan analisa perbaikan produktivitas dengan menggunakan diagram pareto dan diagram fishbone.

Hasil pengukuran produktivitas didapat nilai tertinggi pada bulan juli 2020 dan nilai terendah pada bulan agustus 2019. Kemudian dilakukan analisa perbaikan produktivitas dengan diagram pareto dan didapat hasil nilai pencapaian skor terendah berada di rasio penggunaan listrik dengan skor 49, selanjutnya dilakukan analisa diagram fishbone berdasarkan faktor manusia, mesin, metode dan material.

Kata kunci: Produktivitas, , OMAX, diagram pareto, diagram fishbone

ABSTRACT

PT KIA Keramik Mas is one of the producers of quality ceramic tile manufacture in Gresik. PT KIA Keramik Mas has failed to achieve its production target. This study aims to measure productivity in the company based on efficiency criteria. The study was conducted at a ceramic tile manufacturing company in the production department in the period January 2019-December 2020.

The research method used in this study is the OMAX (Objective Matrix) model. The measurement begins with defining productivity indicators, calculating ratios, calculating standard performance, setting targets, determining weight ratios and establishing goals, determining actual values, achieving scores with the highest - lowest scores. Furthermore, productivity improvement analysis was performed using Pareto diagrams and fishbone diagrams.

The results are based on the achievement of the highest score in July 2020 and the lowest value in August 2019. Then an analysis of productivity improvements was carried out with the Pareto diagram and the results of the assessment of the lowest score were in the ratio of electricity use with a score of 49, then analyzed the fishbone diagram of human factors, machines, methods and materials.

Keywords : Productivity, OMAX, diagram pareto, Fishbone Diagram